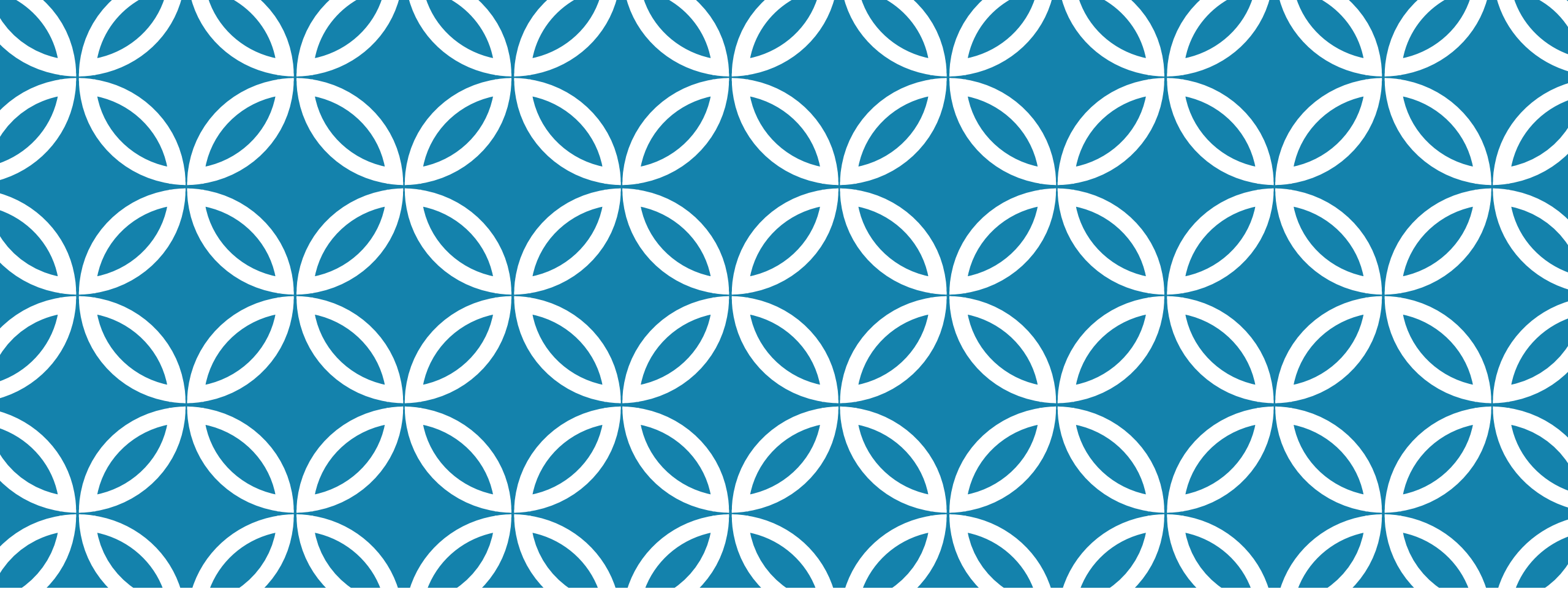




CATATAN KUNCI DARI SEOUL: KEBIJAKAN PASCA ALERTA **MERAH** COVID-19 DI KOREA SELATAN

Alvin Qobulsyah
Seoul National University
Graduate School of
International Studies



CATATAN KUNCI:

Kronologi – Latar Peristiwa

Komunikasi Publik

Kebijakan Kunci

Respons Masyarakat

Apa Selanjutnya?

KRONOLOGI – LATAR PERISTIWA (JAN-FEB 2020)

- ❑ **20 Januari** – Pasien Pertama Covid-19 di Korea Selatan, *Imported Case*. Level peringatan naik dari Level 1 - **Biru** ke Level 2 – **Kuning**. Pemerintah Korsel kirimkan bantuan ke Cina, warga mengecam.
- ❑ **26 Januari** - *Korea Medical Association (KMA)* mendesak larangan terbang dari dan ke Tiongkok, tapi tidak diberlakukan. Level peringatan naik ke Level 3 - **Jingga**
- ❑ **30 Januari** – Nomor Darurat 1339 diperkenalkan. Anggaran Darurat USD 17 Juta (Rp 272 M) disiapkan.
- ❑ **4-7, 12 Februari** – Alat Uji Covid-19 pertama disetujui, klinik pengujian tersedia 556 lokasi, produksi alat uji mencapai 2 ribu unit dalam sehari. Aplikasi diagnosa mandiri dilansir.
- ❑ **18-19 Februari** – Pasien Nomor 31 di Daegu jemaat Shincheonji dengan label *Super Spreader* mencuat ke publik. Pemerintah membentuk Gugus Tugas untuk *Special Care Zones* di Daegu dan Gyeongbuk Utara.
- ❑ **23 Februari** – Pemerintah menghimbau penduduk Daegu untuk swa-karantina. Level peringatan naik ke level tertinggi 4 – **Merah**. Pengujian *Drive-Thru* pertama di Kyungpook Nat'l Univ, Daegu.
- ❑ **26, 28, 29 Februari** – Seluruh jemaat Shincheonji di Daegu akan diuji. Kampanye Pemilu ditunda, semua kampanye via jalur digital. **Ledakan pasien Covid-19 di Daegu, bertambah 909 pasien dalam sehari.** Kampanye *Social Distancing* dan *Self Hygiene* dimulai.

KRONOLOGI – PERISTIWA KUNCI (MARET)

- ❑ **7 Maret** – Aplikasi Pelacak GPS untuk menguji swakarantina diperkenalkan.
- ❑ **10 Maret** – Hampir seluruh (10 ribu) Jemaat Shincheonji Daegu selesai diuji, 19,8% Positif Covid-19. Awal tahun ajaran jenjang pendidikan mundur ke 23 Maret. Kebijakan kampus otonom, rata-rata mundur ke 16 Maret.
- ❑ **11-17 Maret** – Penerapan prosedur imigrasi khusus bagi beberapa pendatang dari negara tertentu, hingga akhirnya seluruh pendatang ke Korea baik warga Korea atau ekspatriat.
- ❑ **17 Maret** – Tahun ajaran mundur kembali hingga 6 April.
- ❑ **22-23, 25 Maret** – Seluruh pendatang dari Eropa akan langsung diuji Covid-19 di bandara kedatangan. *Social distancing* makin diperkuat hingga 5 April. Pendatang dari Amerika Serikat wajib periksa Covid-19 di Bandara kedatangan.
- ❑ **28 Maret** – Jumlah pasien sembuh melebihi jumlah pasien dirawat.
- ❑ **15 April** – Pemilu Legislatif dilangsungkan, angka partisipasi tertinggi dalam 28 tahun terakhir.
- ❑ **19 April** – Pertama dalam dua bulan terakhir jumlah kasus positif hanya satu digit sehari. Kebijakan *Social Distancing* diperpanjang hingga 5 Mei.

KOREA SELATAN



KOMUNIKASI PUBLIK (1A) - KCDC

Via Korea Center of Disease Control and Prevention (KCDC)

<https://www.cdc.go.kr/board/board.es?mid=a30402000000&bid=0030>

Via Ministry of Health and Welfare

https://www.mohw.go.kr/eng/nw/nw0101vw.jsp?PAR_MENU_ID=1007&MENU_ID=100701&page=1&CONT_SEQ=352865

[Table 1. Total confirmed and suspected cases]

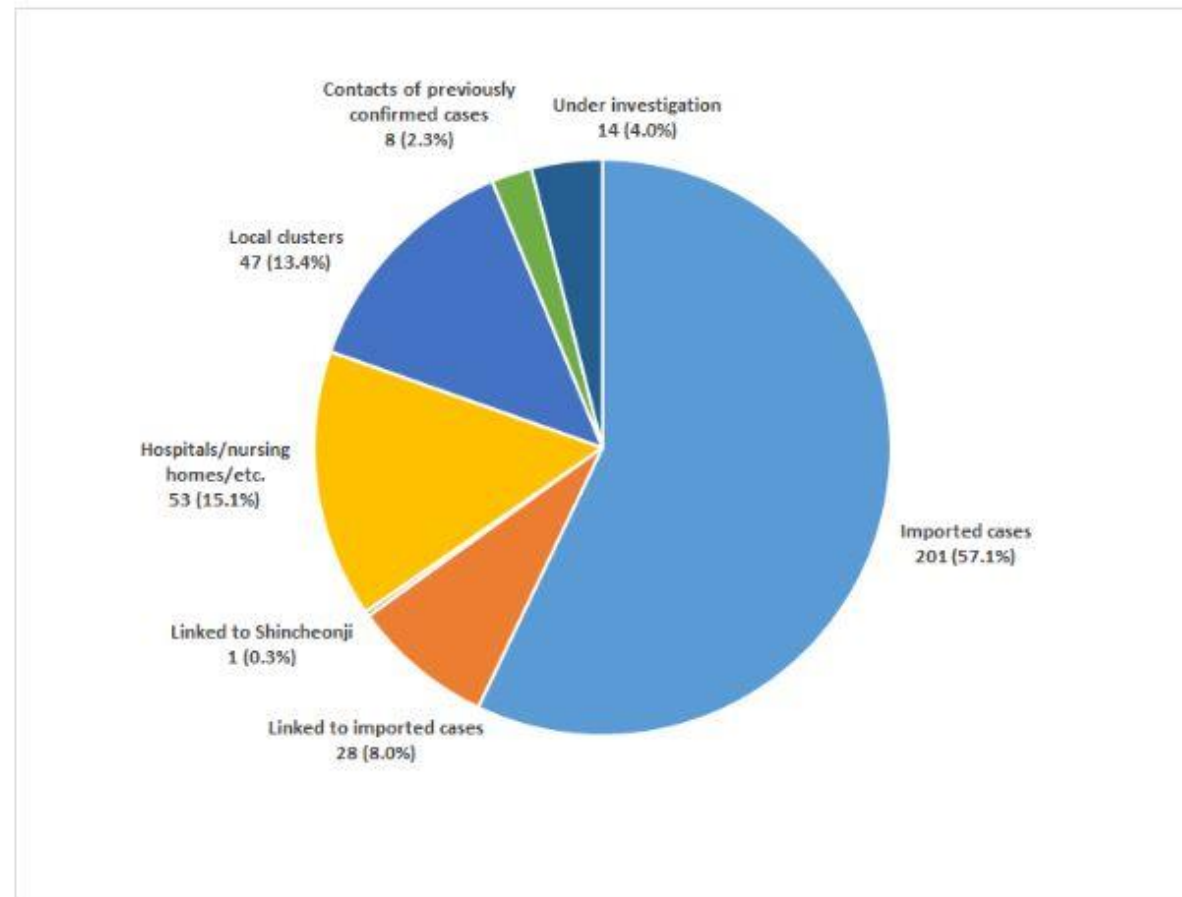
Period (since 3 Jan)	Total	Tested positive				Being tested	Tested negative
		Confirmed	Discharged from isolation	Under isolation	Deceased		
As of 0:00 20 April (Mon)	563,035	10,674	8,114	2,324	236	11,981	540,380
As of 0:00 21 April (Tues)	571,014	10,683	8,213	2,233	237	12,721	547,610
Difference	(+)7,979	(+)9	(+)99	(-)91	(+)1	(+)740	(+)7,230

[Table 2. Imported cases in Korea (as of 0:00, 21 April 2020)]

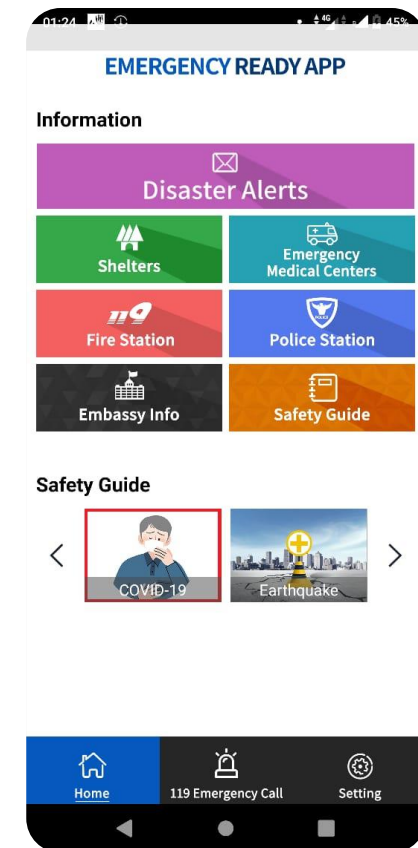
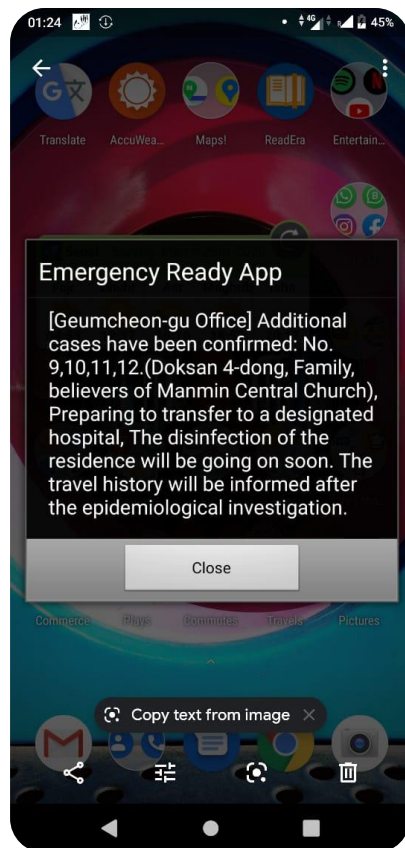
	Total	Region/Country						Where confirmed		Nationality	
		China	Asia ex-China	Europe	Americas	Africa	Australia	Point of Entry	Community	Korean	Other
New	5	0	1	1	3	0	0	3	2	4	1
Total	1,011	16 (1.6%)	109 (10.8%)	440 (43.5%)	442 (43.7%)	3 (0.3%)	1 (0.1%)	421 (41.6%)	590 (58.4%)	926 (91.6%)	85 (8.4%)

KOMUNIKASI PUBLIK (1B) - KCDC

[Figure 2: New cases (for last 2 weeks) by chain of transmission]



KOMUNIKASI PUBLIK (2) — SNS & APPS



ORIENTASI KEBIJAKAN

- ❑ *Transparency (Komunikasi Publik)*
- ❑ *Robust Screening and Quarantine (Pengujian Massal dan Karantina)*
- ❑ *Unique, Universally Applicable Testing (e.g., Redistribusi Masker, Drive Thru' Testing)*
- ❑ *Strict Control (Pengawasan Publik via CCTV, Transaksi Keuangan, Aplikasi)*
- ❑ *Treatment (Sistem Kesehatan Mapan)*

RESPONS MASYARAKAT (1)

- Tingkat Kepuasan terhadap Presiden Moon Jae-in saat Covid-19 (2020):

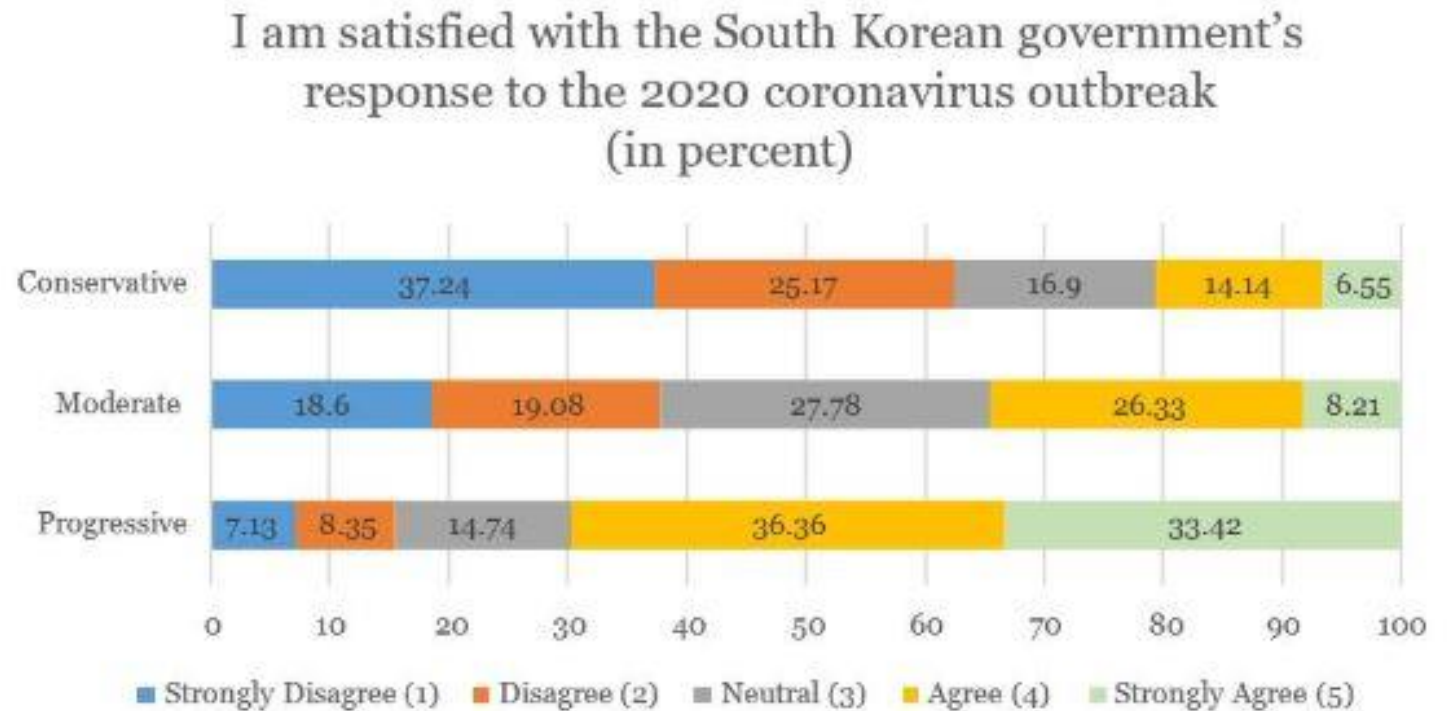
44% >>> 49% (Minggu ke-2 Maret)

Tingkat Kepuasan terhadap Presiden Park Geun-hye saat MERS-Cov (2015): **29%**

- Pemilu Legislatif berlangsung relatif lancar, voter turnout tertinggi sejak transisi demokrasi 1992 (66,2%), 29 juta pemilih
- Tidak ada *Panic Buying*, kelangkaan sempat hadir pada masker. Diatasi Pemerintah Korea lewat aturan distribusi masker.
- Sempat ada sentimen pada pendatang dari Tiongkok tetapi surut saat penularan domestik meningkat.
- Pasca amandemen Undang-Undang Pengendalian Penyakit Menular, hukuman denda dan penjara dikenakan pada warga yang memberikan informasi palsu, menolak diperiksa, atau mengekspor barang kebutuhan medis yang krusial.
- Petisi pengembalian biaya kuliah di kalangan mahasiswa, tengah didiskusikan oleh Kementerian dan Universitas.

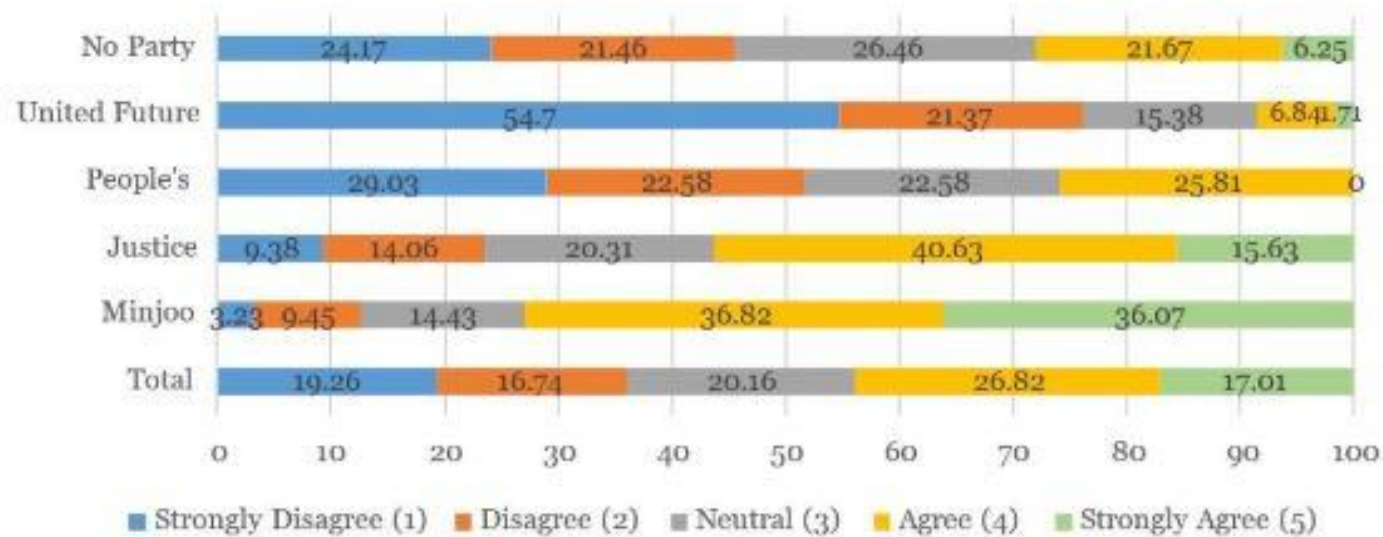
RESPONS MASYARAKAT (2)

1,111 South Koreans from March 2-12 via web survey, conducted by Macromill Embrain, using quota sampling by age, gender, and region based on census data.

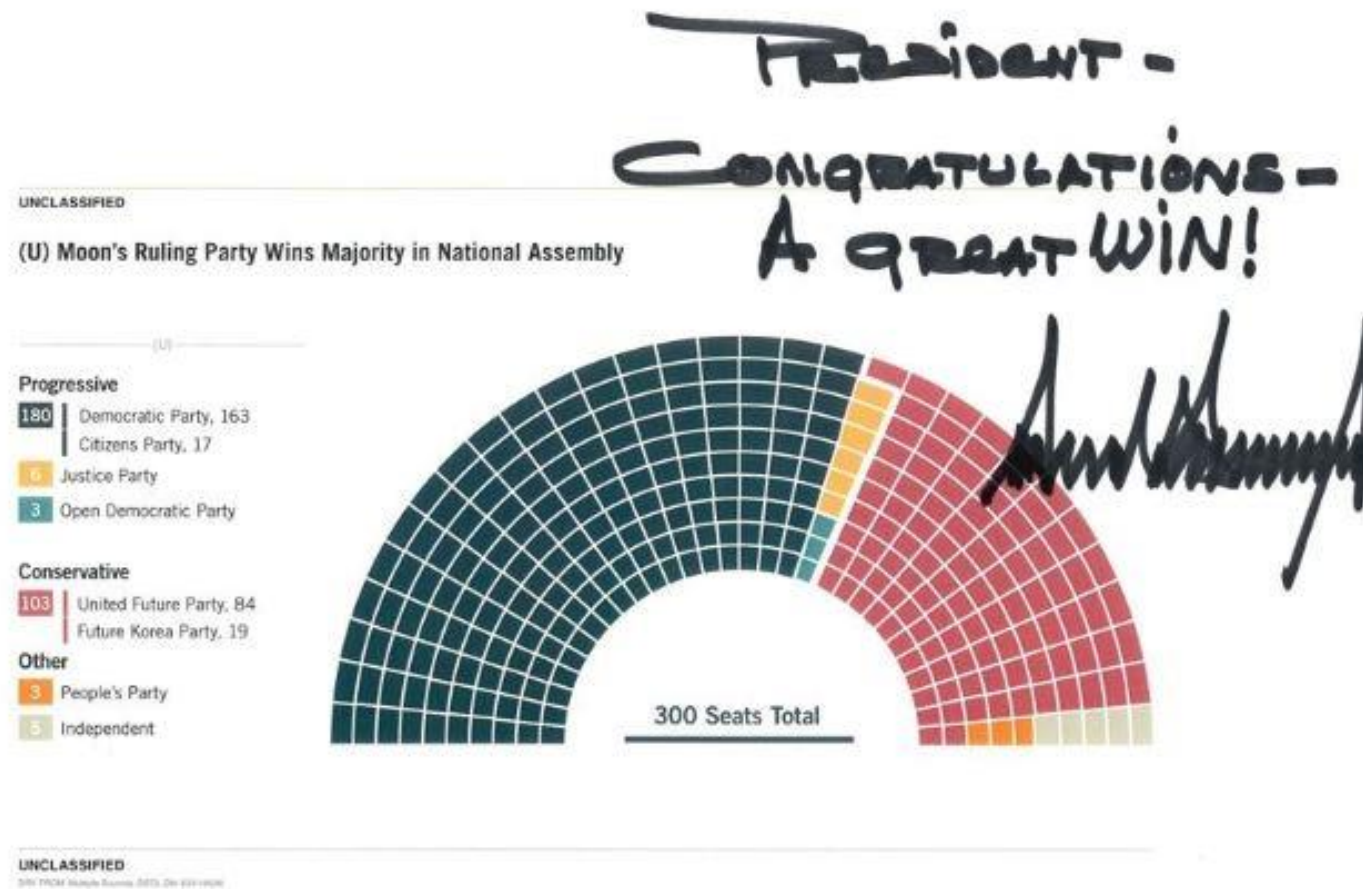


RESPONS MASYARAKAT (3)

I am satisfied with the South Korean government's response to the 2020 coronavirus outbreak
(in percent)



RESPONS MASYARAKAT (4)



DIKOTOMI KEBIJAKAN NEGARA

(YUVAL NOAH HARARI, 2020)

Totalitarian Surveilllance:

Coercive Orwellian Quarantine

National Isolationism:

Travel Ban in Multi Level Migration

Citizen Empowerment:

Self-Quarantine

Prerequisite? Trust (Science, Government, Media)

Global Solidarity:

Cross Border Aids and Post Corona-Economic Relief Trajectory

APA SELANJUTNYA?

- ❑ Harapan pada Mei level peringatan bisa turun kembali.
- ❑ Antisipasi pada kedatangan pelancong atau warga Korea dari Amerika Serikat atau Eropa.
- ❑ Apabila wabah Corona di Korea terkendali bukan tidak mungkin dapat mengirim tenaga medis dan perlengkapannya ke tanah air.